

UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DAN PENGOLAHAN PRODUK SALAD BUAH

Amelya Yuniar

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

email: amel.yuniar29@gmail.com

Abstract

Community service on the topic of entrepreneurship is a community service activity that involves students as participants and lecturers as supervisors that focus on entrepreneurial themes or activities. This community service activity is carried out to provide training and processing of fruit salad products in improving the economy of the Lubuk Enau community. This research method uses qualitative research. The result of this series of community service activities is the development of fruit salad food products with more modern and online-based packaging and marketing such as Facebook, WhatsApp, and Instagram. It is hoped that after this service program is carried out, the people who take part in this training can have broad knowledge and insight and dare to continue to innovate and increase creativity in order to improve their standard of living for the better.

Keywords: *Training, Processing, Fruit Salad, Economy*

Abstrak

Pengabdian masyarakat topik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema atau kegiatan wirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pengolahan produk salad buah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Lubuk Enau. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengembangan produk makanan salad buah dengan kemasan dan pemasaran yang lebih modern dan berbasis online seperti facebook, whatsapp, dan instagram. Diharapkan setelah dilakukan program pengabdian ini, masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan berani untuk terus berinovasi dan menambah kreativitas demi meningkatkan taraf hidup agar menjadi lebih baik.

Kata kunci : *Pelatihan, Pengolahan, Salad Buah, Ekonomi*

1. PENDAHULUAN

Sebagai Generasi bangsa, mahasiswa dituntut dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan seperti dalam meningkatkan keterampilan (*skill*) dan pelayanan dengan memahami setiap permasalahan yang muncul dimasyarakat. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat perkuliahan

menjadi dasar untuk mengambil keputusan terbaik untuk memecahkan masalah dengan gagasan yang kreatif.

KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang harus diselesaikan oleh seluruh mahasiswa guna meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa sebagai kemungkinan untuk hidup

setelah lulus. Hal ini sejalan dengan penelitian Setyaningsih (2021) bahwa tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, *good attitude* serta memberikan wawasan yang lebih luas untuk mahasiswa dalam menjalani kehidupannya. Dalam pengabdian ini, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar hidup dalam komunitas di luar kampus dan secara langsung mengenali dan menghadapi masalah yang berkaitan dengan membantu masyarakat dalam memberikan bantuan dan arahan untuk mengatasi masalah tersebut dengan tepat [2].

Salah satu masalah di Lubuk Enau yang dapat kami berikan wawasan dan binaan untuk masyarakat sekitar yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara mengolah semangka dan melon menjadi salad buah. Kepala Desa Lubuk Enau ini sangat antusias dengan yang usulan yang ditawarkan ini, mengingat semangka dan melon adalah potensi desa Lubuk Enau dan salah satu jenis tanaman yang mudah tumbuh. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan tanaman tersebut menjadi salah satu peluang usaha dan dapat menciptakan tenaga kerja, kemudian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar [3].

Besarnya kemauan dan semangat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Lubuk Enau berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi sumber peningkatan pendapatan bagi masyarakat [4]. Oleh karena itu disepakati sebagai tahap awal, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan metode diskusi dan ceramah interaktif tentang mengolah semangka dan melon menjadi salad buah. Disamping itu untuk jangka panjang masih akan dibahas dan didiskusikan pembinaan pengolahan semangka dan melon menjadi salad buah untuk yang lebih nyata [3].

Adapun target dan luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran untuk memanfaatkan semangka dan melon menjadi peluang usaha dan menciptakan tenaga kerja bagi masyarakat setempat dan sekitarnya yang masih banyak menganggur dan remaja-remaja yang tidak sekolah lagi. Dengan demikian, kegiatan ini

mempunyai dampak terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan masyarakat. [3]

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan kewirausahaan ini adalah salah satu cara untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat dan juga dapat menjadi wadah pengembangan kreativitas mahasiswa untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam bidang ekonomi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan kewirausahaan adalah media untuk mengamalkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, dan diharapkan mampu memaksimalkan potensi wirausaha masyarakat dengan diterapkannya pada perkembangan ilmu kewirausahaan. Hal ini yang menjadi sasaran utama kegiatan pengabdian masyarakat adalah Ibu Rumah Tangga dan Remaja (SMP/SMA) di Desa Lubuk Enau.

Desa Lubuk Enau merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam yaitu karet dan perkebunan. Potensi yang terkenal di Desa Lubuk Enau yaitu karet, sawit, semangka, melon. Dari potensi perkebunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk dijadikan produk makanan salah satunya salad buah. Salad buah adalah makanan alternatif yang menyehatkan, bahkan bisa mencegah dan mengobati beberapa jenis penyakit [8].

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik kewirausahaan ini sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minimnya pengetahuan ibu rumah tangga di dunia digital. Selain itu, mereka juga kurang berinovasi dalam mengelola pengolahan produk terutama dalam bidang promosi. Sebagian besar ibu rumah tangga dan remaja di Desa Lubuk Enau ini telah mempunyai handphone dan media sosial yang mendukung untuk kegiatan berbisnis, seperti Facebook, Whatsapp, dan Instagram. Namun hal tersebut kurang dimanfaatkan untuk kegiatan dalam mempromosikan produk yang ingin di jual.

Faktor lainnya yaitu dikarenakan pasca pandemi yang membuat perekonomian belum stabil. Hal ini mengharuskan warga di desa Lubuk Enau berpikir kreatif dalam mengembangkan usahanya. Pengadaan

program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberdayakan para ibu rumah tangga supaya mampu membantu masalah ekonomi dalam keluarga mereka. Selain itu, pengabdian yang dilakukan ini mencoba memberikan inovasi dan kreatifitas yang dapat meningkatkan pemasukan para remaja yang masih bersekolah di tingkat SMP/SMA. Para remaja pasti akan lebih mudah menerima pengetahuan dan pemahaman mengenai pemasaran di dunia digital.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan realitas sosial melalui media bahasa, dimana penelitian kuantitatif melakukannya melalui media matematika/*statistical* [1]. Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah memaknai keluaran dari hasil pengabdian masyarakat desa Lubuk Enau.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemaparan teknologi yang diiringi dengan demonstrasi keterampilan pembuatan salad buah hasil kegiatan yang dihasilkan oleh warga masyarakat setelah pelatihan, fasilitasi pelatihan ini bersifat bertahap dan berkelanjutan [5].

Sasaran program kerja pelatihan dan pendampingan bisnis salad buah adalah ibu rumah tangga dan remaja di Lubuk Enau agar mereka memiliki penghasilan supaya ekonomi desa mengalami peningkatan.

Tujuan kegiatan: 1) Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat mengenai wirausaha; 2) Memberikan pendampingan dan bimbingan terkait dalam membuat produk packingnya harus menarik agar bisa menarik konsumen; 3) Memberikan pengetahuan terkait cara mengembangkan dan memasarkan produk.

Manfaat kegiatan ini yaitu mengedukasi ke masyarakat tentang berwirausaha serta mengembangkan para wirausaha ke dunia *marketplace* atau sosial media yang akan memberikan dampak yang cukup signifikan sehingga dapat membantu perekonomian dan menimalisir kemiskinan.

Program ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dan kondisi masyarakat dengan mengutamakan keaktifan mahasiswa untuk memproduksi dan mengolah produk.

a. Sosialisasi awal

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga desa Lubuk Enau. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga dan para remaja. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengetahuan terhadap seseorang serta menumbuhkan minat untuk berwirausaha [6]. Kemudian menentukan waktu, tempat dan jumlah peserta. Dilanjutkan dengan pemilihan dan pengadaan bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi salad buah.

b. Pelatihan pembuatan salad buah

Tujuan kegiatan ini adalah pengoptimalan potensi desa (buah semangka dan melon) menjadi suatu produk yang dapat dikonsumsi dan meningkatkan produktifitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan mengkoordinasi untuk menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan serta mempersiapkan sarana dan prasarana. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan saus salad buah.

c. Pendampingan pembuatan atribut dan desain *price list* produk salad buah

Kegunaan dari atribut produk ini adalah untuk membedakan produk kita dengan produk milik pesaing lainnya. Hal-hal yang dilakukan untuk melaksanakan program ini diawali dengan mengkoordinasikan dalam menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan. Kemudian berdiskusi mengenai merek apa yang akan digunakan untuk produk salad ini. Setelah itu, mendesain logo dan *price list* dengan memanfaatkan aplikasi di android. Untuk pemilihan kemasan akan menggunakan *thinwall* bulat dengan berbagai macam ukuran seperti 300ml dan 500ml.

- d. Pelatihan pemasaran produk
Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk memberikan pelatihan kepada warga tentang bagaimana cara memasarkan produk mereka melalui sosial media. Hal-hal yang dilakukan seperti pembuatan akun sosial media (Facebook, Whatsapp, dan Instagram).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Lubuk Enau dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya program yang sudah direncanakan sebelumnya.

a. Sosialisasi awal

Sosialisasi ini merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan proker. Sosialisasi ini membangun kreativitas dan inovasi warga dalam menciptakan sebuah produk untuk dijadikan suatu bisnis dan juga membantu untuk menjawab permasalahan ekonomi mereka.

b. Pelatihan pembuatan salad buah

Sebagai kontribusi pada swadaya warga dengan memberikan pelatihan pembuatan produk salad buah dan rumah produksinya di salah satu rumah warga. Prosesnya mulai dari pemilihan bahan baku, kemudian tahap produksi dan terakhir yaitu memodifikasi kemasan. Menurut Kotler & Keller, dalam [7] bahwa kemasan yang baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan

c. Pendampingan pembuatan atribut dan desain *price list* produk salad buah

Pengembangan kreativitas mitra dapat terealisasi melalui program kegiatan *branding*, dimana mitra diajak untuk membuat *brand*. *Brand* yang dipilih untuk memasarkan produk ini yaitu Salad Yuhu. Setelah itu berdiskusi untuk membuat logo yang sesuai dan menggambarkan produk salad buah yang segar serta kombinasi warna yang cocok. Pembuatan logo dan *price list* menggunakan aplikasi canva yang dapat di dinstall di hp andorid. Pemilihan

aplikasi canva didasarkan pada kemudahan dalam penggunaannya sehingga hal tersebut tidak akan menyulitkan ibu-ibu rumah tangga.

d. Pelatihan pemasaran produk

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga desa Lubuk Enau. Sasaran kegiatan ini ditujukan untuk para ibu rumah tangga. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu untuk memberikan pelatihan kepada warga tentang bagaimana cara memasarkan produk mereka melalui sosial media. Hal-hal yang dilakukan seperti memfoto produk salad yang sudah jadi, merangkai caption, mengunggah foto produk di sosial media.

5. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Lubuk Enau telah berjalan dengan baik, lancar serta mendapatkan respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini memberikan perubahan ekonomi ke arah yang lebih baik yang dapat dilihat dari aspek : (1) peningkatan kretivitas dan inovasi dalam kegiatan berwirausaha, (2) antusiasme, kesadaran, dan pengetahuan mereka akan kegunaan teknologi sebagai sarana berbisnis secara digital, (3) respon yang baik ketika pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat sehingga semua bisa berjalan dengan baik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas IGM Kampus Merdeka yang telah memberikan *financial* dan dukungan penuh dan selutuh warga di desa Lubuk Enau sebagai tempat pelaksanaan pengabdian serta terimakasih kepada tim yang telah berkontribusi.

7. REFERENSI

- [1] Setyaningsih, E. (2021). "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Perempuan Program Pelatihan Dan Pengolahan Produk Salad Buah Dan Bisnis Reseller". Seminar Nasional Patriot Mengabdikan.

- [2] Anggraini, C., & Gabrila, M. (2021). "Strategi Branding Untuk Pengembangan Ukm Salad Buah Dan Pukis Di Desa Suratn Gang Dipo Kota Mojokerto ". 03(02), 344–349.
- [3] M. Yerizam *et al.*, (2019) "Pengolahan singkong karet menjadi tepung mocaf di sukabangun kecamatan sukarama kota Palembang". 02(1).
- [4] N. Luh *et al.* (2020). "Teknik Pemasaran Sabun Cair Cuci Piring *Chemlight* Berbasis Online Di Desa Fajar Baru Lampung Selatan". 3(1), 18–23.
- [5] Marieska, Verawaty., *et al.* (2020). "Pembuatan Nata De Coco Di Desa Tanjung Pering Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir". 3(1), 28–33.
- [6] Sari, Fitrah., Fatma Ariani, Noni Febriana. (2022). "Untuk Mendorong Motivasi Belajar Khususnya Siswa". 3(2), 1012–1017.
- [7] Nazaruddin, I., Mahmud, R., Umara, Y., Heni, N. I., & Dewani, W. (2021). "Salad Buah Keju Sebagai Program Usaha". 4(2), 2–5.
- [8] Juliana, dkk (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-Commerce. *Jurnal ABDIMAS BSI*. Vol 3 (2), 208-216.